

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor industri saat ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, baik itu negara berkembang maupun negara maju. Hal ini dikarenakan industri mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan suatu negara. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Bahan baku merupakan faktor utama di dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi. Kesalahan menentukan besarnya investasi dalam mengontrol bahan baku pada persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda

untuk setiap perusahaan, pabrik, tergantung dari volume produksinya, jenis pabrik dan prosesnya. (Assauri, 1999:177)

PT. Macanan Jaya Cemerlang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Sistem produksi yang digunakan yaitu *make to stock* dan *make to order*. Bahan baku yang digunakan adalah kertas. Dalam proses produksinya, tingkat pemakaian bahan baku dalam setiap bulan tidak tetap. Pada perusahaan ini terjadi situasi dimana bahan baku menumpuk di gudang. Perusahaan melakukan pembelian kertas secara besar-besaran disaat harganya murah karena harga kertas bersifat fluktuatif. Pernah terjadi juga dimana perusahaan mengalami kekurangan persediaan pada jenis kertas yang tidak sering digunakan. Hal ini dapat mengakibatkan *lost sales*, karena perusahaan tidak melakukan pemesanan darurat untuk memenuhi kekurangan tersebut dengan pertimbangan mahal nya harga bahan baku dan jenis kertas tersebut tidak sering digunakan sehingga dapat menambah biaya simpan. Oleh karena itu perlu diadakan perencanaan dan pengawasan terhadap bahan baku itu baik mengenai jumlahnya dan kualitasnya. Perusahaan dapat menentukan jumlah pengendalian persediaan paling ekonomis dengan model Probabilistik. Model persediaan dikatakan probabilistik bila salah satu dari "permintaan bahan baku" atau "waktu tunggu" atau bahkan keduanya tidak dapat diketahui dengan pasti, dengan kata lain jumlah permintaan dan biaya persediaan diasumsikan secara tidak pasti (Yamit, 2003).

Dengan kasus yang sama pada perusahaan yang lain Atiqah Alifani Syahidah melakukan penelitian tentang Studi Perbandingan Model Persediaan Probabilistik Model Q dan Model P Guna Memperoleh Biaya Persediaan Yang Minimum yang bertujuan untuk mendapatkan biaya *inventory* yang minimal dengan membandingkan model persediaan probabilistik antara Model Q dan Model P.

Oleh karena itu penulis mengangkat tema ”Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Sistem *Inventory* Probabilistik Dalam Menentukan *Order Quantity* Dan *Reorder Point* Yang Optimal Guna Meminimalkan Biaya *Inventory* (Studi Kasus di PT. Macanan Jaya Cemerlang)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana mencari solusi optimal dari pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya *inventory*”.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya dan luasnya permasalahan serta agar tujuan pembahasan lebih terarah, maka dalam penelitian Tugas Akhir ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. Macanan Jaya Cemerlang yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten Utara, Klaten.
2. Jenis bahan baku yang diteliti adalah Kertas HVS Roll 70 gr – IP untuk isi buku dan Art Carton 210 gr – IP untuk *cover* buku.
3. Data kebutuhan bahan baku kertas selama 1 tahun (periode 2010).
4. Metode yang digunakan untuk pengendalian persediaan bahan baku adalah sistem *inventory* probabilistik model Q dan model P.
5. Data mengenai biaya persediaan antara lain: biaya simpan, biaya pesan dan biaya kekurangan persediaan.
6. Solusi yang optimal yang diharapkan perusahaan didasarkan atas minimasi total biaya persediaan bahan baku.
7. *Lead time* untuk tiap bahan baku konstan/tetap.
8. Bahan baku yang digunakan dalam penelitian ini mewakili dari bahan baku yang berada di gudang.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi sistem persediaan perusahaan saat ini.
2. Mencari solusi optimal dari pengendalian persediaan bahan baku dengan sistem *inventory* probabilistik model Q dan model P.
3. Analisis perbandingan antara metode yang ada di perusahaan dengan sistem *inventory* probabilistik model Q dan model P untuk meminimalkan biaya total persediaannya.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

- a. Memberikan masukan pada perusahaan untuk solusi optimal dalam hal *order quantity* dan *reorder point*, sehingga biaya *inventory* bahan baku dapat ditekan.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan pengadaan bahan baku sehingga lebih efektif dan efisien.

2. Peneliti

Penelitian ini merupakan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi sesungguhnya pada suatu perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi dan penjelasan dari teori persediaan bahan baku, jenis-jenis persediaan, Biaya *Inventory*, Ongkos Pesan, Biaya Kekurangan Persediaan (*Stock Out Cost*), Biaya Penyimpanan (*Holding Cost*), Sistem *Inventory* Probabilistik Model Q dan Model P.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart* penelitian).

BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang:

1. Pengumpulan Data, yang meliputi: permintaan bahan baku, pemakaian bahan baku, biaya penyimpanan, biaya kekurangan persediaan dan biaya pesan.

2. Pengolahan Data dan Analisis Hasil, terdiri dari: perhitungan solusi optimal dalam hal jumlah pesanan (*order quantity*) dan titik pemesanan kembali. Serta analisa terhadap hasil perhitungan/ pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran bagi perusahaan.

